

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS YANG KREATIF DAN MENYENANGKAN BAGI GURU MI PLUMPANG

Achmad Anang Darmawan^{1*}, Haris Dibdya Ningsih²

¹Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Al Hikmah Surabaya, Indonesia

E-mail:* Anang@gmail.com

Info Artikel:

Diterima :

Diperbaiki :

Disetujui :

Kata Kunci: 3-6 kata

Soft skill, Dunia

Kerja, SMK

Abstrak: Para siswa kelas XII SMA dan SMK Al Furqon sangat membutuhkan wawasan luas tentang pentingnya soft skills dalam dunia kerja dan kuliah. Setelah pelatihan para siswa dapat mendefinisikan soft skill sebagai kemampuan interpersonal membantu seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Atau sebuah kemampuan seseorang yang diperoleh dari lingkungan dan aktivitas sehari-hari, maka apabila seseorang dalam aktivitas melakukan hal yang positif dan membangun dalam suatu lingkungan hal itu menunjukkan seseorang tersebut memiliki soft skill yang baik. Beberapa contoh dari Soft Skill utama dalam dunia kerja dan usaha adalah 1) Komunikasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja biasanya meliputi mendengar aktif, negosiasi, public speaking, storytelling, komunikasi nonverbal, komunikasi verbal, presentasi dan juga organisasi. 2) Problem Solving atau memecahkan masalah dengan baik mencakup berpikir kritis, kreativitas, research, manajemen risiko, dan kerjasama tim. 3) Kepemimpinan/ Leadership sangat penting dalam sebuah organisasi/perusahaan, meskipun bukan seorang manajer atau pemimpin tetapi pegawai diharapkan memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengukur seberapa cerdas dalam mengambil keputusan. Beberapa keterampilan yang termasuk dalam kepemimpinan/leadership yaitu, manajemen konflik, delegasi, membuat keputusan, manajemen proyek, dan juga mentoring. 4) Adaptasi sangat dibutuhkan oleh tiap orang agar dapat bertahan di lingkungan Perusahaan dan kampus yang baru. Beradaptasi memerlukan konsistensi, organisasi, optimisme, fleksibel dan juga komunikasi. 5) Etika Kerja harus baik dalam pekerjaan maupun hubungan dengan lingkungan kerja. Menjaga etika kerja akan memberikan penilaian yang baik dari atasan. 6) Decision making atau pengambilan Keputusan. Skill ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam memilih secara tepat dan cepat dari dua atau lebih alternatif pilihan yang ada. 7) Time Management atau manajemen waktu. Ketika pekerjaan sedang menumpuk, pegawai akan lebih mudah untuk tetap fokus jika memiliki kemampuan time management. Siswa juga mendapatkan wawasan bahwa hampir semua soft skills tersebut dapat dilatih saat kuliah di perguruan tinggi.

Pendahuluan

Mayoritas para siswa SMA dan SMK Al Furqon dari latar belakang pendidikan dan ekonomi menengah ke bawah. Mereka sering mendapatkan pembelajaran ketrampilan-keterampilan hard skills seperti pengelasan logam, pembuatan gambar-gambar visual, pembuatan video-video yang kesemuanya disiapkan untuk dapat

langsung bekerja. Tantangannya mereka belum mendapatkan sesuatu yang lebih penting daripada hard skills, yakni soft skills. Padahal menurut Charles Riborg Mann 85% keberhasilan kerja didukung oleh soft skill, dan 15% didukung oleh keterampilan teknis (hard skill).

Sementara di sisi lain SMA dan SMK Al Furqon juga menghadapi beberapa tantangan, seperti belum mengembangkan kurikulum bersama dunia kerja, belum memiliki fasilitas yang sesuai standar, dan manajemen sekolah masih cenderung terbebani oleh hal-hal administratif. Berdasarkan wawancara dengan Bu Luluk Guru BK dan Bapak Abdul Adhim, M.Ap. dari SMA dan SMK Al Furqon bahwa Guru-guru kebanyakan terampil mengajarkan dan melatih kepada para siswa keterampilan-keterampilan teknis, dan jarang sekali memberikan keterampilan soft skill seperti kepemimpinan, berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Luluk Guru BK SMA dan SMK Al Furqon bahwa para siswa SMK Buana sering berlatih hard skills terkait bagaimana cara mengelas logam seperti besi, aluminium, dan tembaga untuk jurusan Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam. Sementara para siswa keahlian Desain Komunikasi Visual banyak membuat gambar-gambar visual dan video-video pembelajaran dan periklanan. Mereka kurang mendapatkan soft skills yang lebih penting di dunia kerja dan perkuliahan. Karena itu fokus di pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana mengajarkan bentuk-bentuk soft skills yang penting di dunia kerja dan kuliah kepada para siswa kelas XII.

Soft Skill

Pengertian soft skill menurut Klaus (2007) meliputi kemampuan seseorang dalam hal personal, sosial, berkomunikasi, serta perilaku manajemen diri, yang mencakup beragam spektrum yang lebih luas seperti kemampuan seseorang akan kesadaran diri, kepercayaan, kemampuannya beradaptasi, berpikir kritis, memiliki empati, sikap inisiatif, mampu mengendalikan diri, berani untuk mengambil resiko dan mampu mengatur atau memanfaatkan waktu dengan baik. Sementara Purwoastuti dan Walyani (2015) mengemukakan soft skill adalah keterampilan tingkah laku personal juga interpersonal yang membantu guna mengembangkan kemampuan kerja individu.

2. Dunia Kerja

Dunia kerja merupakan farasa Bahasa Indonesia digunakan untuk menyebutkan lingkungan pekerjaan atau lingkungan profesional. Dalam e-book *Persiapan Mental pada Lansia*, Aji (2023), dunia kerja adalah lingkungan yang berhubungan dengan pekerjaan yang sedang manusia geluti. Dunia kerja juga disebut

lingkungan terkait pekerjaan yang memberikan penghasilan. Atau singkatnya dunia kerja adalah tempat manusia bekerja dan memperoleh penghasilan. Pada umumnya manusia yang memasuki dunia kerja umurnya antara 15 tahun hingga 65 tahun.

Guna melengkapi referensi persiapan memasuki dunia kerja, berikut adalah beberapa kiat untuk menghadapi dunia kerja.

1. Mempersiapkan mental dengan baik sebab mental sangat penting agar diri bisa tetap kuat serta berpikir positif selama bekerja.
2. Belajar memahami diri sendiri, mulai dari cara diri bekerja secara efektif, cara diri mengendalikan emosi, cara menenangkan diri, hingga cara diri untuk meningkatkan kemampuan.
3. Belajar untuk menjadi pendengar yang baik karena kunci komunikasi dan memahami pesan dengan tepat adalah mendengarkan.
4. Berlatih dengan magang supaya lebih mengenal dunia kerja.
5. Melakukan pembaharuan portofolio secara konsisten sesuai dengan kemampuan dan prestasi yang dimiliki.

3. Dunia Kuliah

Kuliah atau perkuliahan sangat identik dengan pendidikan tinggi atau perguruan tinggi, merupakan sebuah bentuk pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Pada tahap ini, seseorang dapat memilih bidang atau program studi yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Kuliah biasanya berlangsung selama 1-3 tahun untuk gelar diploma, selama 3-4 tahun untuk gelar sarjana, namun ada juga program yang lebih panjang seperti program magister dan doktor.

Metode

Pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan soft skill dengan metode presentasi dan diskusi. Yakni presentasi dan diskusi tentang pentingnya soft skill dalam dunia kerja dan kuliah. Metode presentasi adalah cara menyampaikan ide, konsep, dan perasaan di depan umum, baik dengan atau tanpa naskah. Metode presentasi yang baik dapat melibatkan audiens dan mendorong mereka untuk mendengarkan dan bertindak sesuai dengan apa yang disampaikan. Dalam presentasi menurut PT Proweb Indonesia (2015) ada empat macam. 1) Memorized Presentation, 2) Formula Presentation, 3) Need Satisfaction Presentation, dan 4) Problem Solution Presentation.

Karena sasaran adalah siswa dewasa di SMA dan SMK Al Furqon, maka pelaku abdimas memilih model memorized presentation dan need satisfaction presentation.

Di model memorized presentation pelaku Abdimas banyak menjelaskan tentang pentingnya soft skills dalam dunia kerja dan kuliah, sementara sasaran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan presentasi. Isi presentasi sudah dibuat sangat terstruktur agar siswa terpengaruh memiliki berbagai macam soft skills persiapan dunia kerja dan kuliah. Namun terkadang pelaku juga menggunakan model need satisfaction presentation. Hal ini karena siswa SMK Buana ada dua jurusan yakni Desain Komunikasi Visual dan Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam.

Hasil dan Pembahasan

Setelah pelatihan para siswa dapat mendefinisikan soft skill sebagai kemampuan interpersonal membantu seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Atau sebuah kemampuan seseorang yang diperoleh dari lingkungan dan aktivitas sehari-hari, maka apabila seseorang dalam aktivitas melakukan hal yang positif dan membangun dalam suatu lingkungan hal itu menunjukkan seseorang tersebut memiliki soft skill yang baik. Para siswa juga mengetahui 16 keterampilan dasar Abad 21. Yaitu 6 Literasi Dasar berupa literasi membaca, numerasi, literasi IPA, literasi finansial, literasi TIK, literasi budaya dan bermasyarakat. Kemudian 4 Kompetensi Dasar, yakni berpikir kreatif, kolaborasi, komunikasi, dan kreatifitas. Kemudian 6 Karakter Dasar yakni, ingin tahu, inisiatif, gigih, adaptasi, kepemimpinan, kepekaan sosial dan budaya.

Beberapa contoh dari Soft Skill utama dalam dunia kerja dan usaha adalah 1) Komunikasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja biasanya meliputi mendengar aktif, negosiasi, public speaking, storytelling, komunikasi nonverbal, komunikasi verbal, presentasi dan juga organisasi. 2) Problem Solving atau memecahkan masalah dengan baik mencakup berpikir kritis, kreativitas, penelitian, manajemen risiko, dan kolaborasi/kerjasama tim. 3) Kepemimpinan/ Leadership sangat penting dalam sebuah organisasi/perusahaan, meskipun bukan seorang manajer atau pemimpin tetapi pegawai diharapkan memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengukur seberapa cerdas dalam mengambil keputusan. Beberapa keterampilan yang termasuk dalam kepemimpinan/leadership yaitu, manajemen konflik, delegasi, membuat keputusan, manajemen proyek, dan juga mentoring. 4) Adaptasi sangat dibutuhkan oleh tiap orang agar dapat bertahan di lingkungan Perusahaan dan kampus yang baru. Beradaptasi memerlukan konsistensi, organisasi, optimisme, fleksibel dan juga komunikasi. 5) Etika Kerja harus baik dalam pekerjaan maupun hubungan dengan lingkungan kerja. Menjaga etika kerja akan memberikan penilaian yang baik dari atasan. 6) Decision making atau pengambilan Keputusan. Skill ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam memilih secara tepat dan cepat dari dua atau lebih alternatif pilihan yang ada. 7) Time Management atau manajemen waktu.

Ketika pekerjaan sedang menumpuk, pegawai akan lebih mudah untuk tetap fokus jika memiliki kemampuan time management. Siswa juga mendapatkan wawasan bahwa hampir semua soft skills tersebut dapat dilatih, dikembangkan, dan ditingkatkan saat kuliah di perguruan tinggi.

Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat, motivasi, dan antusiasme para siswa SMK Buana Waru yang terbiasa berlatih hard skills. Adanya perizinan dari kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan ini.

Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu terbatas pertemuan secara offline dengan siswa SMK Buana, para siswa juga setelah berlatih mengelas dan olah raga di lapangan sehingga banyak siswa terlambat bergabung dalam pelatihan

Kesimpulan

Setelah pelatihan para siswa dapat mendefinisikan soft skill sebagai kemampuan interpersonal membantu seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Para siswa juga dapat menjelaskan 16 Keterampilan Dasar Abad 21. Utamanya Soft Skill dalam dunia kerja dan usaha adalah 1) Komunikasi; 2) Problem Solving atau memecahkan masalah dengan baik; 3) Kepemimpinan / Leadership;. 4) Adaptasi; 5) Etika Kerja; 6) Decision making atau pengambilan Keputusan; dan 7) Time Management atau manajemen waktu. Siswa diharapkan mendaftarkan diri kuliah di perguruan tinggi sesuai harapan dan cita-citanya hingga nantinya memiliki soft skills yang sangat bermanfaat untuk dirinya dan Perusahaan tempat ia bekerja.

Referensi

- Aji, R. 2023. Persiapan Mental pada Lansia: Manajemen diri Atasi Post Power Syndrome Pre Purna Tugas Mulai Sekarang (Pengembangan MK. Keperawatan Gerontik). Zifatama Jawa. <https://books.google.co.id/books?id=s2m2EAAAQBAJ>
- Kamsidah. 2023. "Pentingnya soft skill di dunia kerja". Diunggah di www.djkn.kemenkeu.go.id tanggal 30 Maret 2023. Diakses tanggal 10 November 2024 dari URL: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16017/Pentingnya-Soft-Skill-di-Dunia-Kerja.html>
- Klaus, P. 2007. The Hard Truth about Soft Skills. New York: Harper Collins Publisher.
- Purwoastuti, Endang dan Walyani. 2015. Perilaku dan Soft Skills Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- PT Proweb Indonesia. 2015. "Empat Metode Presentasi" Diunggah di www.proweb.co.id pada tanggal 29 April 2015. Diakses pada tanggal 16 November 2024 dari alamat URL: https://www.proweb.co.id/articles/penjualan/empat_metode_presentasi.html